

**GAMBARAN JENIS DAN INDIKASI PERSALINAN PADA IBU MELAHIRKAN
DENGAN PREEKLAMPSIA BERAT PERIODE 1 JANUARI 2011 -
31 DESEMBER 2011 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Hane Wimalisca

04091001016

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

S
bid. 7507
Han
g
2013

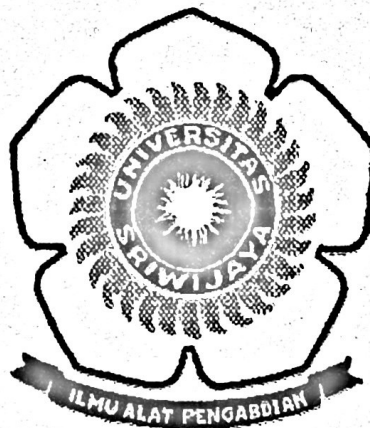
R. 5272 / 2013



**GAMBARAN JENIS DAN INDIKASI PERSALINAN PADA IBU MELAHIRKAN
DENGAN PREEKLAMPSIA BERAT PERIODE 1 JANUARI 2011 -
31 DESEMBER 2011 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Hane Wimalisca

04091001016

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN JENIS DAN INDIKASI PERSALINAN PADA IBU
MELAHIRKAN DENGAN PREEKLAMPSIA BERAT
PERIODE 1 JANUARI 2011 – 31 DESEMBER 2011 DI
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

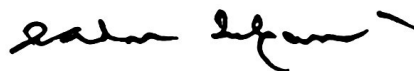
Oleh:
HANE WIMALISCA
04091001016

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 8 Januari 2013
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

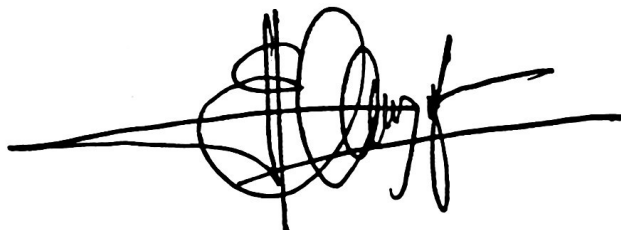
Pembimbing I,
Merangkap Penguji I



dr. H. Iskandar Zulkarnaini, SpOG (K)
NIP.1956 6817 198403 1 002

.....

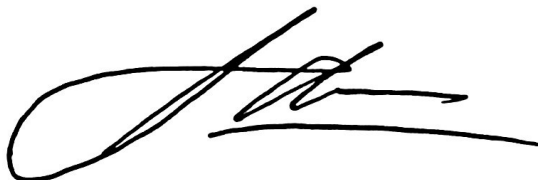
Pembimbing II,
Merangkap Penguji II



dr. H. Firmansyah Basir, SpOG (K)
NIP.1972 0919 200501 1 005

.....

Penguji III



dr. Liniyanti D. Oswari, MNS, MSc
NIP.1956 0122 195803 2 004

.....

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP.1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2013

Hane Wimalisca
04091001016

ABSTRAK

Gambaran Jenis dan Indikasi Persalinan pada Ibu Melahirkan dengan Preeklampsia Berat Periode 1 Januari – 31 Desember 2011 di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang

(Hane Wimalisca, 47 Halaman, FK Unsri 2013)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang : Di Indonesia pada tahun 1997 terdapat angka kejadian preeklampsia dengan kematian perinatal 3,1%, pada tahun 1999-2000 preeklampsia menjadi penyebab utama kematian maternal yaitu 52,9%. Risiko persalinan pada ibu dengan preeklampsia sangatlah tinggi, Maka perlu dilakukan upaya yang optimal untuk menurunkan kejadian tersebut dengan mengakhiri kehamilan. dengan tindakan seksio sesaria jika dalam 24 jam tidak dapat diselesaikan dengan persalinan pervaginam, terjadi *maternal distress, fetal distress*. Melihat banyaknya angka kematian maternal dan perinatal, gambaran jenis dan indikasi pada persalinan maka diperlukan data yang akurat mengenai gambaran jenis dan indikasi persalinan pada ibu yang melahirkan dengan preeklampsia berat. sehingga dapat membuka mata semua pihak tentang kritisnya permasalahan ini dan dapat menurunkan angka kematian maternal dan perinatal.

Method : Penelitian ini merupakan survey deskriptif, ibu yang melahirkan di RSUP Dr. Moh. Hoesin selama tahun 2011 adalah populasi penelitian ini. Sedangkan sampel penelitian adalah ibu yang melahirkan dengan preeklampsia berat. data yang dikumpulkan adalah data sekunder dari rekam medik dan data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi.

Hasil : penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah ibu yang melahirkan dengan preeklampsia berat dan memenuhi kriteria inklusi di RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2011 adalah 139 ibu (4,7%) dari 2933 jumlah persalinan. Dengan persalinan tertinggi pervaginam (spontan) sebanyak 58 ibu (41,7%). Dan indikasi preeklampsia berat terbanyak pada persalinan pervaginam (spontan) adalah preterm sebesar 9 ibu (15,5%), indikasi preeklampsia berat dengan persalinan seksio sesaria terbanyak adalah bekas seksio sesaria sebanyak 7 ibu (14,3%) dan indikasi preeklampsia berat dengan persalinan forceps terbanyak adalah KPSW sebanyak 8 ibu (25%).

Kesimpulan : penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah ibu yang melahirkan dengan preeklampsia berat dan memenuhi kriteria inklusi di RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2011 adalah 139 ibu dari 2933 jumlah persalinan. Dengan persalinan tertinggi pervaginam (spontan) sebanyak 58 ibu (41,7%) dan terendah dengan persalinan forceps sebanyak 32 ibu (23%). dan diketahuinya berbagai jenis indikasi saat persalinan pada ibu melahirkan dengan preeklampsia berat

Kata kunci : Preeklampsia berat

ABSTRACT

The Types and Indications of Labor among Women Who Delivered with Severe Preeclampsia during January 1 - December 31 2011 in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

(*Hane Wimalisca*, 47 page, FK Unsri 2013)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Background: In 1997, the number of preeclampsia cases with perinatal deaths reached 3.1%, in 1999-2000 preeclampsia became the main cause of maternal death, e.g. 52.9%. the risk of labor among mothers with preeclampsia is very high. Therefore, an optimal effort is required to lower the rate by ending pregnancy. When sectio cesaria is carried out after failing to achieve vaginal delivery within 24 hours, maternal distress and fetal distress occur. Considering the high rate of maternal and perinatal death, the illustration of the types and indications of labor among pregnant women with severe preeclampsia, so that public will be aware of the importance of this issue and to lower the number of maternal and perinatal death..

Methods: This study was a descriptive survey, which uses women who gave birth in RSUP Moh. Hoesin in 2011 as its population. Meanwhile, the samples of this research are women who delivered with severe preeclampsia. The collected data are secondary data from medical records and presented in tables, diagrams, and narations.

Results: The result showed that the number of mothers who delivered with severe preeclampsia and met inclusion criteria in RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang during January 1 - December 31 2011 reached 139 from 2933 childbirths. The highest number of vaginal (spontaneous) delivery is 58 mothers (41.7%). In addition, the largest number of severe preeclampsia indications in vaginal deliveries (spontaneous) was preterm at 15.5% (9 mothers), ex-sectio caesarea at 14,3% (7 mothers) in Sectio Caesarea deliveries, and KPSW at 25% (8 mothers) in forceps deliveries.

Conclusion: The result showed that the number of mothers who delivered with severe preeclampsia and met inclusion criteria in RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang during January 1 - December 31 2011 reached 139 from 2933 childbirths. The highest number of vaginal (spontaneous) delivery is 58 mothers (41.7%), while 32 mothers (23%) underwent forceps deliveries. The variety of indications of labor among women with severe preeclampsia is also discovered.

Keyword: Severe preeclampsia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Jenis dan Indikasi Persalinan pada ibu melahirkan dengan Preeklampsia berat priode 1 Januari – 31 Desember 2011 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang “. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih tidak lupa penulis sampaikan kepada dr. H. Iskandar Zulkarnain, SpOG (K) dan dr. H. Firmansyah Basir, SpOG (K) sebagai pembimbing dan dr. Liniyanti. D. Oswari, MNS, MSc sebagai penguji, atas bimbingan dan arahan selama mengerjakan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2013

Hane Wimalisca
NIM 0409100101



DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NO. DAFTAR 0000143682
TANGGAL : 11 NOV 2014

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Preeklampsia berat	6
2.1.2 Epidemiologi preeklampsia berat.....	6
2.1.3 Etiologi preeklampsia berat.....	7
2.1.4 Faktor risiko preeklampsia berat	10
2.1.5 Diagnosis preeklampsia berat.....	10
2.1.6 Pembagian preeklampsia berat.....	11
2.1.7 Penanganan preeklampsia berat.....	11
2.2 Indikasi dan jenis persalinan	15
2.3 Jenis Persalinan.....	17
2.3.1 Persalinan pervaginam.....	17
2.3.2 Persalinan perabdominam.....	22
2.4 Persalinan pada preeklampsia berat.....	23
2.5 Kerangka teori.....	26
BAB III.....	27
Metodologi Penelitian	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Definisi Operasional.....	28
3.6 Pengumpulan Data	30
3.7 Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data	30
3.8 Kerangka Operasional	31
3.9 Jadwal Kegiatan	31
3.10 Anggaran	32

BAB IV	33
Hasil dan pembahasan.....	33
4.1 Hasil.....	33
4.1.1 Jenis persalinan.....	33
4.1.2 Indikasi persalinan.....	35
4.2 Pembahasan.....	40
BAB V.....	44
Kesimpulan dan Saran.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
BIODATA PENULIS	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Jenis Persalinan pada ibu melahirkan dengan preeklampsia berat.....	33
Tabel 2.	Distribusi Jenis dan Indikasi persalinan pada ibu melahirkan dengan preeklampsia berat.....	35

DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 1. Distribusi Jenis persalinan pada ibu yang melahirkan dengan preeklampsia berat
- Diagram 2. Distribusi jenis dan indikasi persalinan pada ibu yang melahirkan dengan preeklampsia berat

DAFTAR SINGKATAN

WHO	World Health Organization
SDJKI	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
LBK	Letak Belakang Kepala
HELLP	Haemolysis, Elevated, Liver enzyme and Low Platelet



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan atau partus adalah proses kelahiran janin pada kehamilan sekurang kurangnya 28 minggu, atau kalau bayi yang dilahirkan beratnya 1000 gram lebih. definisi ini didasarkan atas kemungkinan hidupnya bayi (viabilitas) (Sumapraja, 2005). Adapun jenis persalinan terbagi menjadi persalinan : 1) persalinan normal (spontan) adalah proses lahirnya bayi pada letak belakang kepala (LBK) dengan tenaga ibu sendiri tanpa bantuan alat – alat serta tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam. WHO (World Health Organization) mendefinisikan persalinan normal adalah seperti spontan pada saat bersalin, berisiko rendah pada awal persalinan dan apa yang tersisa sehingga seluruh persalinan selesai. Bayi lahir spontan pada usia kehamilan 37 sampai 42 minggu. Setelah kelahiran ibu dan bayi berada dalam kondisi baik. 2) persalinan buatan adalah proses persalinan dengan bantuan dari tenaga luar. 3) persalinan anjuran adalah bila kekuatan yang diperlukan untuk persalinan ditimbulkan dari luar dengan jalan rangsangan (Nugraha, 2007).

Adakalanya jenis persalinan harus diputuskan segera sesuai karakteristik yang tepat karena ditemukan faktor-faktor penghambat saat persalinan yaitu : lingkaran panggul ibu yang sempit (normal 80-90cm), bayi yang besar, ibu kelelahan, gemeli atau bayi kembar (dapat melahirkan normal, tapi seksio sesaria lebih disarankan), plasenta previa, ketuban pecah dini dan hipertensi (Cunningham, 2006).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) dan tata Biro Pusat Statistik (BPS), angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di seluruh dunia mencapai 515 ribu jiwa pertahun. Ini

menunjukkan bahwa seorang ibu meninggal hampir setiap menit karena komplikasi kehamilan dan persalinannya. Di Indonesia, angka kematian ibu pada saat persalinan tergolong tinggi diantara negara berkembang. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena angka kematian ibu adalah salah satu parameter yang menunjukkan kualitas pelayanan kesehatan suatu Negara (Nugraha, 2007).

Ada tiga penyebab utama kematian ibu yaitu infeksi, perdarahan dan preeklampsia yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu maupun janin yang dikandungnya. Menurut data yang didapat dari WHO (World Health Organization) pada tahun 2005 terdapat 536.000 kematian maternal di dunia yaitu 25% disebabkan oleh perdarahan, infeksi 15% dan eklampsia 12%. Dari data yang didapat dari WHO (World Health Organization), pada kurun waktu 1997-2002, hipertensi dalam kehamilan seperti preeklampsia adalah penyebab kematian maternal utama di Amerika Latin sebesar 25,7% dan penyebab kematian kedua di negara maju dengan presentase sebesar 16,1% (Joseph et al, 2008). Di Indonesia sendiri menurut data dari RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 1997 didapatkan angka kejadian preeklampsia 3,7% dan eklamsia 0,9% dengan angka kematian perinatal 3,1%. sedangkan pada tahun 1999-2000 preeklampsia menjadi penyebab utama kematian maternal yaitu 52,9% diikuti perdarahan 26,5% dan infeksi 14,7%.⁴ Hal ini membuat preeklampsia masih menjadi masalah dalam pelayanan obstetri di Indonesia.

Menurut WHO (World Health Organization), angka kejadian preeklampsia di dunia sekitar 0,51 % - 38,4%. Angka kejadian preeklampsia di Indonesia cenderung meningkat yaitu 1,0% -1,5% pada tahun 1970-1980 dan meningkat menjadi 4,1%-14,3% pada tahun 1990-2000. Di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo angka kejadian preeklampsia/eklampsia 400-500 kasus/4000-5000 persalinan pertahun (Sofowan, 2003).

Resiko persalinan pada ibu dengan preeklampsia berat (PEB) sangatlah tinggi, angka kejadiannya di dunia menurut WHO (World Health Organization), 0,51%-38,4%, maka perlu dilakukan upaya yang optimal untuk menurunkan kejadian tersebut yaitu mengakhiri kehamilan dengan tindakan seksio sesaria jika dalam 24 jam tidak dapat diselesaikan dengan persalinan pervaginam atau induksi persalinan gagal, terjadi *maternal distress*, terjadi *fetal distress* atau umur kehamilan < 33 minggu. Angka persalinan dengan seksio sesaria di Indonesia menurut data survey nasional pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan (22,8%) dari seluruh persalinan. Angka persalinan dengan seksio sesaria di 12 rumah sakit pendidikan berkisar antara 2,1% - 11,8%. Di RS Sanglah Denpasar insiden seksio sesaria selama sepuluh tahun (1984-1994) 8,06% - 20,23%, rata-rata per tahun 13,6%, sedangkan tahun 1994-1996 angka kejadian seksio sesaria 17,99%. di RSUP dr Kariadi pada tahun 2000 terdapat 227 kasus preeklampsia berat pada kehamilan. Sebagian besar cara persalinan dilakukan dengan seksio sesaria (33,9%) dan ekstraksi forceps (30,4%) (Saifudin AB, 2002)

Melihat banyaknya angka kematian maternal dan perinatal, gambaran jenis dan indikasi pada persalinan serta banyaknya kasus preeklampsia pada ibu hamil dari data diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran jenis dan indikasi persalinan pada ibu hamil dengan preeklampsia berat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimanakah gambaran jenis dan indikasi persalinan pada ibu melahirkan dengan preeklampsia berat ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui gambaran jenis dan indikasi persalinan pada ibu melahirkan dengan preeklampsia berat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketahui angka kejadian preeklampsia berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2011
- b. Diketahui angka kejadian setiap jenis persalinan pada preeklampsia di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari sampai 31 Desember 2011
- c. Diketahui indikasi setiap jenis persalinan pada ibu melahirkan dengan preeklampsia berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari sampai 31 Desember 2011

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 .Manfaat Teoritik

Diketahui Gambaran jenis dan indikasi persalinan pada ibu melahirkan dengan preeklampsia berat, maka dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh sebuah pembelajaran dan informasi sehingga dapat dilakukan tindakan penatalaksanaan yang tepat untuk menurunkan angka kematian maternal dan perinatal

1.4.2 Manfaat Aplikatif

- a. Diketahui Gambaran jenis dan indikasi persalinan pada ibu melahirkan dengan preeklampsia berat dan diharapkan untuk menurunkan angka kematian maternal dan perinatal

- b. Informasi data bagi penelitian yang meneliti permasalahan serupa atau bahkan dapat mendorong peneliti lain untuk meneliti lebih tentang hal ini dan khususnya telah menambah wacana keilmuan dalam hal ini dalam bidang ilmu penyakit kandungan dan kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angsar MD. 1996. Hipertensi Pada Kehamilan. Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- American College Of Obstetrican and Gynecologists. 2000. Operative vaginal delivery.
- Cunningham FG, Gant NF, Leveno KJ, Gilstrap LC, Hauth JC, Wenstrom KD. Obstetri Williams. 2006. Edisi 21. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Dorland, W.A. Newman. 2002. Kamus Kedokteran Dorland. EGC Medical Publishers. Jakarta.
- Gondo, 2006. Indikasi Persalinan (<http://ml.scribd.com/doc/91713602/kuliah> di akses pada 8 september. 23.00).
- Himpunan Kedokteran Fetomaternal POGI. 2005. Pedoman Pengelolaan Hipertensi dalam Kehamilan di Indonesia.
- Mochtam R. 1995. Sinopsis obstetri: obstetric fisiologi dan patologi. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Nugroho K. 2007. Kuliah Persalinan (<http://repositry.usu.ac.id/bitstream/123456789/21459/chapter%201> di akses pada 8 september. 20.15).
- Sudhaberata K. 2001. Penanganan Preeklampsia berat dan Eklampsia. Cermin Dunia Kedokteran.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta. Bandung.

- Supono. 1982. Ilmu Kebidanan Bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2011. Ilmu Kebidanan. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Wiknjosastro H. 2002. Persalinan Sungsang dalam Ilmu Bedah Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Wiknjosastro H. 2002. Patologi Persalinan dan Penanganannya dalam Ilmu Kebidanan. Edisi ke-3. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Winkjosastro H. 2006. Persalinan Seksio Sesaria. Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia